

## LAZISMU YOGYA

### Gencarkan Program Daging Berkaleng

YOGYA (KR) - Sejak lima tahun terakhir, termasuk tahun ini Lazismu Kota Yogyakarta berinovasi dalam merayakan Hari Raya Idul Adha dengan program pengalangan daging kurban. Hal tersebut disampaikan Muhammad Zainal selaku Ketua Lazismu Kota Yogya saat berkunjung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margoutomo Yogyakarta, Jumat (23/6). Kunjungan diterima Wakil Pemimpin Redaksi KR Drs H Ahmad Luthfie MA. Turut hadir Nugroho (Manager), Arif M (Wakil Ketua I) dan Rudi Hartanto (Wakil Ketua II).

"Untuk pelaksanaan Idul Adha tahun ini tema yang kami usung inovasi sosial ketahanan pangan," ungkap Zainal. Menurutnya, pengalangan tersebut salah satunya berawal dari adanya daging yang melimpah



**Jajaran Lazismu Kota Yogya menunjukkan daging dalam kemasan kaleng.**

saat Hari Tasyrik di Yogya. Agar bisa efektif dan efisien, persediaan daging tersebut diproses menjadi kemasan kaleng agar bisa dikonsumsi kapan saja.

"Daging sapi menjadi rendang sedangkan daging kambing menjadi tongseng yang semuanya sudah dalam kemasan kaleng," ujarnya. Melalui program ini harapannya tak ada lagi

daging tersisa atau muspra. Selain itu, pihaknya sedang mengencakan program terbaru yaitu sedekah daging yang berlimpah. Daging dari shohibul kurban, bisa disumbangkan melalui Lazismu untuk kemudian diolah menjadi kemasan kaleng lalu diberikan kepada yang membutuhkan pada saat di luar Hari Tasyrik.

(Sal)-f

## LIBUR IDUL ADHA

### Target Okupansi Perhotelan DIY 80%

YOGYA (KR) - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY menargetkan tingkat hunian kamar perhotelan di DIY mampu mencapai 80 persen selama libur Idul Adha 2023 ini. Target okupansi perhotelan di DIY tersebut seiring adanya kebijakan pemerintah pusat yang menambah waktu cuti bersama.

Ketua BPD PHRI DIY Dedy Pranowo Eryono mengatakan reservasi jelang libur Idul Adha mulai masuk, meski belum terlalu tinggi. Berdasar data PHRI DIY mendekati libur Idul Adha yang jatuh pekan depan, reservasi tercatat 40 persen ada periode Rabu (28/6) hingga Jumat (30/6).

"Kebijakan pemerintah pusat menambah waktu cuti bersama Idul Adha, diharapkan bisa mendongkrak okupansi. Adanya tambahan cuti bersama Idul Adha, kita targetkan tingkat hunian hotel di DIY mencapai 80 persen," ujarnya di Yogyakarta, Minggu (25/6).

Dedy menyampaikan pihaknya mencatat angka reservasi atau okupansi hotel di DIY cukup tinggi rata-rata lebih dari 50 persen di masa libur sekolah. Diharapkan sisa libur panjang sekolah tahun ini, angka okupansi semakin meningkat.

"Tingkat hunian kamar hotel di DIY rata-rata di angka 75 persen pada libur sekolah kali ini. Hotel bin-

tang maupun hotel nonbin-tang merasakan berkahnya alias okupansinya semua merata," tandasnya.

General Manager Hotel Ruba Grha Yogyakarta ini menambahkan secara garis besar okupansi perhotelan di DIY telah membaik seiring pencabutan status pandemi Covid-19. Jumlah kunjungan tamu perhotelan DIY masih didominasi tamu dari domestik alias wisatawan nusantara (wisnus) daripada wisatawan mancanegara (wisman).

"Daerah asal tamu domestik yang didominasi dari tiga daerah di Pulau Jawa, yaitu DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat. Masih banyak tamu lokal daripada asing di DIY," imbuh Dedy.

Sebelumnya Badan Pusat Statistik (BPS) DIY telah

merilis okupansi hotel di DIY mengalami fluktuasi pada periode Januari sampai April 2023. Angka ini terjadi baik di hotel bintang maupun nonbintang, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) naik turun.

"Okupansi hotel bintang tercatat mencapai 58,21 persen pada Januari 2023, Februari hingga 58,97 persen, Maret 49,60 persen, dan April 41,14 persen. Sementara itu, hotel non bintang di Januari 9,75 persen, Februari 23,13 persen, Maret 17,58 persen, dan April 18,65 persen," tutur Kepala BPS DIY Herum Fajarwati.

Herum menyatakan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel bintang di DIY mencapai 1,53 hari selama April 2023. (Ira)-f

### Milad dan Wisuda 'PKBM Mandiri'



**Bupati Kustini bersama para wisudawan.**

YOGYA (KR) - Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) 'Mandiri' menggelar acara peringatan HUT (milad ke-22) dan wisuda purnasiswa kesetaraan tahun ajaran 2022/2023 di halaman PKBM Mandiri, Kradenan Banyuwangi Gamping Sleman, Kamis (22/6).

Wakil Ketua PKBM Man-

diri sekaligus sekretaris panitia milad dan wisuda H Ngadirin SPd menuturkan, PKBM Mandiri menyelenggarakan pendidikan Paket A (setara SD), Paket B (setara SMP) dan Paket C (setara SMA/SMK) dengan total siswa 242 orang dan 15 guru. Adapun siswa yang diwisuda terdiri Paket A (26 siswa), Paket B (2 siswa),

Paket C (14 siswa).

"Para lulusan menerima ijazah yang bisa digunakan untuk melanjutkan ke sekolah formal atau berkuliah, juga bisa digunakan sebagai syarat mencari kerja," terang Ngadirin kepada KR didampingi Bendahara PKBM Mandiri H Paryono SPd. Hadir tokoh masyarakat (mantan Bupati Sleman), Sri Purnomo. Acara dimeriahkan pemotongan tumpeng milad dan kesenian dari anak PAUD dan TK.

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo mengucapkan selamat HUT dan wisuda seraya berterima kasih kepada PKBM Mandiri yang telah membantu Pemkab Sleman dalam mencerdaskan generasi muda. (Dev)

### Muhammadiyah Jangan Melupakan Pesantren

YOGYA (KR) - Selama ini Muhammadiyah lebih fokus pendidikan di sekolah-kampus, dibandingkan memberi perhatian utama di pesantren. Dibandingkan sekolah dan kampus, Muhammadiyah baru memiliki 127 Pondok Pesantren yang tersebar di 19 provinsi.

"Setelah Muktamar Muhammadiyah di Solo, sampai sekarang ini sudah ada 440 pondok pesantren Muhammadiyah di Indonesia. Jumlahnya masih kalah banyak dibandingkan sekolah-sekolah Muhammadiyah. Maka saya sering mengingatkan, Muhammadiyah jangan melupakan pesantren. Sekarang waktunya, pesantren mendapat



**Aris Madani SPdI menyerahkan plakat dalam prosesi Wisuda dan Pelepasan Santri.**

perhatian utama," ujar Dr Masykuri MEd, Ketua Lembaga Pengembangan Pesantren PP Muhammadiyah saat menyampaikan tausiyah dalam momentum Wisuda dan Pelepasan 40 santri Pondok Pesantren Tahfidzil Quran (PPTQ) Muhammadiyah Ibnu Ju-

raimi Yogyakarta di Graha Wijaya Forritz Hotel, Jalan HOS Cokroaminoto, Pakuncen, Yogyakarta, Minggu (25/6). PPTQ Muhammadiyah di bawah naungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah/Kota Yogyakarta.

Hadir dan memberi sambutan KH Charis Thohari

Rahman SSSy SThi MSI Al-Hafidz (Direktur PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi), Aris Madani SPdI (Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah/PDM Kota Yogyakarta), Hibnu Basuki SIP MIP (Kasubag Bina Mental Kesra Pemkot Yogyakarta).

Menurut Masykuri, saatnya Muhammadiyah juga memperhatikan pesantren yang punya tugas menyemai kader-kader, dai, ustadz. "Selama ini banyak kader, ustadz, dai di Muhammadiyah, tetapi belum tentu dari lulusan pesantren Muhammadiyah. Ada lembaga pendidikan ustadz pesantren Muhammadiyah perlu mendapat perhatian," ujarnya. (Jay)-f

## PANGGUNG

### TISSA BIANI

#### Rilis Single 'Dinda di Mana' Milik Katon

TISSA Biani baru saja merilis single bertajuk 'Dinda di Mana' milik Katon Bagaskara. Lagu yang sempat populer di tahun 1990-an tersebut diaransemen ulang dan melibatkan kekasihnya Dul Jaelani sebagai rekan duet.

"Senang banget karena awalnya aku ngefans sama Kla Project apalagi lagu 'Dinda di Mana' yang menurut aku suka sama lagu itu. Mereka menunjuk kita untuk nyanyi



**Tissa Biani**

KR-Istimewa

Dinda di Mana ini adalah salah satu kesempatan yang besar buat aku," kata Tissa Biani.

Sejak itu, Tissa pun semakin termotivasi untuk memberikan banyak kontribusi di bidang seni. Dia juga berharap bisa berduet dengan grup band Dul Jaelani, Lucky Laki

"Maunya sih duet ya (sama Lucky Laki) cuma kan tergantung dari pihak merekanya gitu maksudnya ngasih kesempatan apa enggak," ujar Tissa Biani.

Alasan pemilihan Lucky Laki, karena grup tersebut telah memiliki nama besar di industri musik. Meski ingin bisa berkolaborasi, ia mengaku tidak memaksa Dul atau personil lainnya. "Aku nggak pernah maksa Dul atau mereka untuk satu projek sama aku. Jadi tergantung alam aja nih ngasih jalannya kemana," ucapnya.

Seperti diketahui, Tissa Biani telah menjalin hubungan asmara dengan Dul Jaelani sejak dua tahun terakhir. Kedekatan Tissa

dengan keluarga besar Dul, membuat tak sedikit orang yang menanyakan soal rencana pernikahan mereka.

Baru-baru ini, Tissa akhirnya angkat bicara terkait banyaknya pertanyaan soal rencana pernikahannya dengan Dul. Hanya saja ia memilih untuk merahasiakan rencana tersebut di ruang publik. Alasannya, rencana pernikahan merupakan sesuatu yang sakral.

Saat ini, bintang film KKN di Desa Penari ini mengaku hanya bisa berusaha mempertahankan hubungan asmaranya dengan Dul melalui berbagai kegiatan positif. Bahkan keduanya pun saling menjaga kepercayaan satu sama lain demi hubungan yang langgeng.

"Kasih kepercayaan karena sebelum kenal Dul aku udah di entertainment. Jadi aku rasa sudah sama-sama dewasa menyikapi banyak hal. Jadi aku rasa saling ngerti harus apa," ungkapnya.

(Awh)-f

## Perankan Niko, Eza Dihujat Tukang Selingkuh

### PERSELINGKUHAN.

Meski acap dihujat, tema ini masih banyak dalam sinetron kita. Padahal hujatan tidak hanya pada kisah ceritanya saja. Namun aktor pemainnya juga acap mendapat hujatan karena peran perselingkuhannya. Bahkan kadang, komentar negatif tidak hanya dari netizen tapi juga keluarga.

Realita itulah yang diungkap Eza Gionino ketika bertemu media. "Niko di sini selingkuh terus. Pertama selingkuh Starla sama Ayu. Terus setelah itu jatuh cinta dan selingkuh sama Ayumi. Sekarang nikah sama Yumiko (Nadya Arina)," ungkap Eza Gionino dalam wawancara virtual, Rabu (21/6). Akibat perannya tersebut, Eza Gionino dicap sebagai tukang selingkuh.

Eza mengakui, hujatan yang diterima memang parah banget. Bahkan lelaki kelahiran Samarinda 10 Mei 1990 ini

mengaku siap dengan risiko tersebut. Berperan sebagai Niko dalam 'Cinta Setelah Cinta' yang sudah tembus ke episode 500, tayangan SCTV setiap pukul 19.30 menjadi momen kembali bertemunya Eza dengan Nadya Arina, yang pernah bekerja sama sejak 7 tahun silam. Pemilik nama lengkap Muhammad Reza Pahlevi ini mengaku senang dengan reaksi keras penonton. "Artinya akting bisa dikatakan berhasil," ucap suami Meiza Aulia Coritha.

Bahkan keluarganya juga sempat kesal dengan peran tukang selingkuh. "Sampai orangtuanya wanti-wanti, awas lho jangan kebawa peran," ujarnya sembari tertawa. Mungkin, lanjutnya bernada tanya, mereka kesal dengan peran Niko ya.

Aktng yang berhasil tentu tidak lepas dari kerja sama dengan pemain dan sutradara.



**Eza Gionino**

KR-ig.ezagio

Bahkan masuknya Nadya yang berperan sebagai Amiko dan menjadi istri Niko, tidaklah membuatnya kesulitan. Kami, sebut Eza, pernah 7 tahun silam bekerja sama. "Jadi kami sudah gampang membangun chemistry," tambah Eza didampingi Nadya. Bertemu kembali

teman lama dalam satu sinetron diakuinya membuat happy.

"Namun untuk sempurnanya acting kami, tetap aja sebelum syuting kami juga reading dulu," ujar Eza yang diamini Nadya.

(Fsy)-f

## Enam Anak Miliki Potensi Vokal Bagus

ENAM anak yang ikut latihan vokal dalam Art For Children (AFC) bagian program Taman Budaya Yogyakarta (TBY), mempunyai potensi yang bagus. Karena itu, ketika TBY membuat konser Simfoni Nusantara, 6 anak dilibatkan untuk tampil menyanyi dengan mengikuti proses seleksi. Enam anak tersebut, Ailsa Clara Shinta R (Icha Azarine), Farras Maulana (Farras), Chelsea Rizky D (Chelsea), Gracia Stevany Putri L Acia Stevany Putri L (Vany), Kimora Tiur Goldy Hutabarat (Goldy), Orivanesya Audrey YM (Nesya).

Pengasuh vokal AFC TBY, Rafael Sigit ER mengatakan, enam anak tersebut dipandang mempunyai potensi di bidang vokal. Proses seleksi enam anak tersebut terjaring dari 17 anak. Saat seleksi anak-anak diminta membuat video menyanyi yang dilihat dan dicer-



**Enam anak bersama pengasuh vokal AFC TBY Rafael Sigit ER.**

KR-Istimewa

mati oleh pengasuh, konduktor (Ganif dari Sekolah Menengah Musik/SMM Yogyakarta) dan penyelenggara. Untuk persiapan tampil dalam konser 'Simfoni Nusantara' dalam format vokal grup, mereka latihan setiap hari Minggu dan Rabu

sore. Pada pertengahan April dan Mei secara penuh diberi materi tambahan vokal, olah tubuh, manajemen suara dalam vokal grup dan penguasaan panggung.

"Enam anak bisa tampil bagus saat membawakan 1

lagu Aku Anak Indonesia ciptaan AT Mahmud, aransemen Erwin Gutawa Production, dalam Gelaran Konser Simfoni Nusantara TBY akhir Mei lalu," papar Rafael Sigit ER.

Rafael mengungkapkan, kini 6 anak tersebut sedang latihan persiapan pentas program AFC TBY, akan pentas di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta, pada akhir Juli mendatang. Enam anak kelas vokal AFC TBY yang akan tampil di TMII Jakarta, juga akan berkolaborasi dengan anak-anak AFC bidang seni lain. Enam anak tersebut mempunyai potensi bakat seni olah vokal dan sering mendapat gelar pemenang dalam lomba seni suara.

Bahkan ada beberapa anak yang menonjol dan menekuni bidang seni lain. Termasuk Nesya, pelajar Taman Muda (SD) Jetis Yogyakarta, menekuni bidang seni tari Jawa. (Cil)-f